

ABSTRAK

Penggunaan tanaman sebagai bahan obat perlu ditunjang dengan data penelitian ilmiah untuk membuktikan kebenaran khasiatnya. Daun dari tanaman *Camellia sinensis* dalam bentuk teh hijau telah lama diduga berkhasiat menurunkan kadar kolesterol dalam darah.

Uji Farmakologis dari teh hijau menggunakan kelinci sebagai hewan percobaan yang terlebih dahulu dibuat tinggi kadar lipida darahnya dengan pemberian minyak kelapa. Sebagai bahan uji digunakan teh hijau dalam bentuk infusa dengan kadar 50 % dan 100 % serta air suling sebagai kontrol. Efek hipolipidemik dari teh hijau dilihat dari kemampuannya menurunkan kadar lipida darah yang ditentukan kadarnya dengan test warna enzimatis secara spektrofotometri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji perbedaan efek hipolipidemik pada pemberian air suling dan infusa daun teh hijau dengan kadar 50 % dan 100 % secara oral menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna, dengan catatan bahwa secara deskriptif dapat terlihat adanya kecenderungan efek hipolipidemik untuk infusa daun ini dengan kadar 100 %.